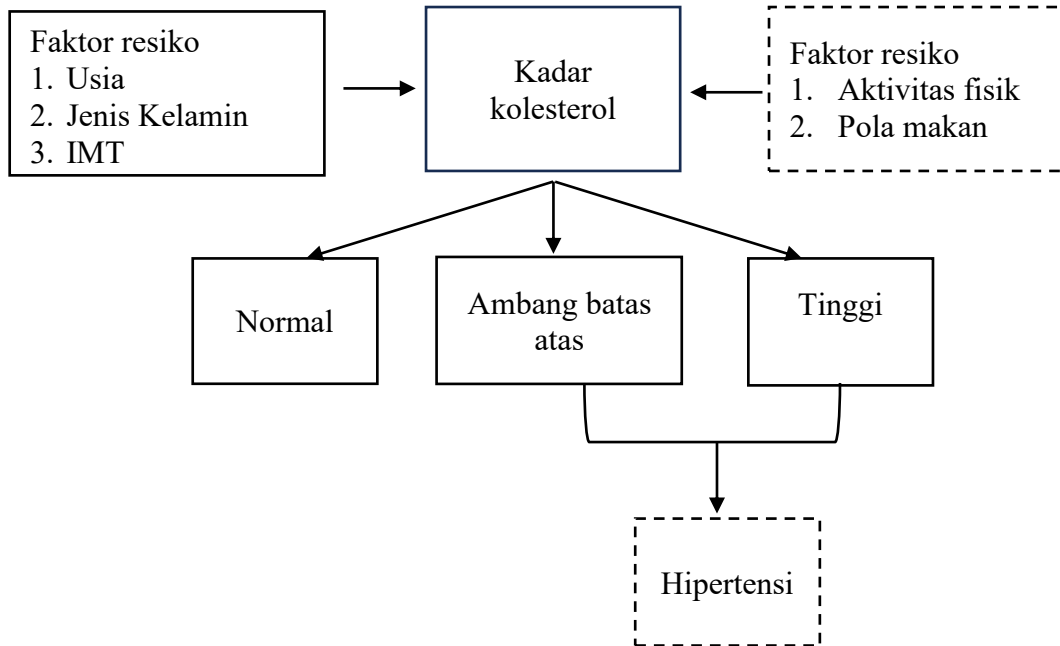


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka konsep



Keterangan :

: variabel yang diteliti

: variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan bahwa, faktor risiko resiko seperti jenis kelamin, usia, Indeks Massa Tubuh (IMT), aktivitas fisik, dan pola makan dapat mempengaruhi kadar kolesterol pada tubuh manusia. Kadar kolesterol yang berada pada ambang batas atas dan tinggi berpotensi menjadi penyebab tekanan darah meningkat dan meningkatkan resiko terjadinya hipertensi.

B. Variabel dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah hubungan karakteristik penderita hipertensi dengan kadar kolesterol total.

a. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi faktor penyebab atau berpotensi memengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian. Dalam studi ini, variabel bebas yang diteliti adalah karakteristik dari penderita hipertensi.

b. Variabel terikat (*dependent*)

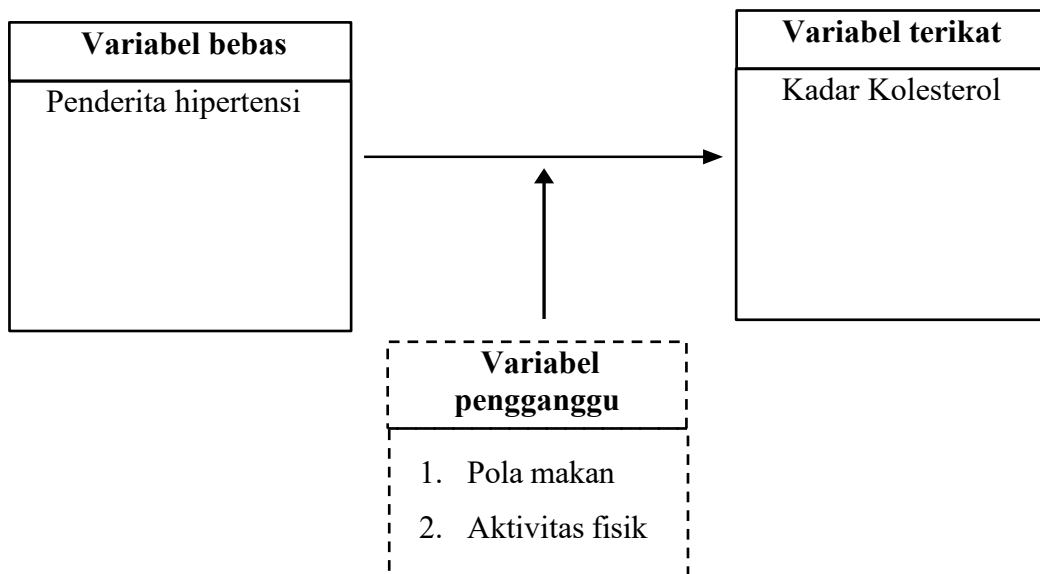
Variabel terikat adalah variabel yang mengalami pengaruh atau perubahan sebagai akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diamati adalah kadar kolesterol total yang diperoleh.

c. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu yaitu variabel asing yang tidak dikontrol secara baik

dalam penelitian, sehingga dapat menyebabkan kekeliruan dan memengaruhi hasil dalam penelitian. dalam penelitian ini terdiri dari pola makan dan aktivitas fisik responden.

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan antar variabel

3. Definisi Operasional

Tabel 3.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Penderita Hipertensi	Penderita hipertensi adalah seseorang yang memiliki tekananan darah $\geq 140/90$ mmHg yang telah terdata sebagai penderita hipertensi di Puskesmas Gianyar II	Observasi	Nominal
Kadar kolesterol total	Kolesterol total merupakan nilai kolesterol total yang terukur. Kadar kolesterol total tersebut kemudian diinterpretasikan menjadi. 1. Normal : < 200 mg/dl 2. Ambang batas atas : 200 – 239 md/dl 3. Tinggi : ≥ 240 mg/dl (Kemenkes,2019).	Diukur dengan menggunakan metode POCT (<i>Point Of Care Testing</i>)	Ordinal
Indeks Massa Tubuh	Indeks Massa Tubuh adalah Indikator yang diperoleh dari pembagian berat badan (dalam kg) dengan kuadrat tinggi badan (dalam meter). IMT diklasifikasikan menjadi : 1. Berat badan	Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dan pengukuran tinggi badan menggunakan alat microtoise	Ordinal

	kurang (<i>underweight</i>) : $<18,5 \text{ kg/m}^2$ 2. Normal : 18,5- $22,9 \text{ kg/m}^2$ 3. Berat badan lebih (BB lebih) : 23- $24,9 \text{ kg/m}^2$ 4. Obesitas I : 25- $29,9 \text{ kg/m}^2$ 5. Obesitas II : ≥ 30 kg/m^2 (Kemenkes,2025).		
Jenis kelamin	Istilah yang dipakai untuk membedakan secara biologis antara perempuan dan laki-laki	Observasi	Nominal
Usia	Periode waktu hidup pada pasien hipertensi di desa Petak Kaja, yang dihitung dari tahun lahir sampai tahun dilakukannya penelitian. Data kemudian digolongkan menjadi: 1. Dewasa : 30-44 tahun 2. Pra lansia : 45-59 tahun 3. Lansia : 60-74 tahun (Kemenkes,2025).	Wawancara	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “terdapat hubungan antara karakteristik penderita hipertensi dengan kadar kolesterol di Desa Petak Kaja, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar”.